

PROSIDING BOOK OF  
**1<sup>st</sup> INCREASING SEMINAR:**  
**Innovative and Creative Synergy  
in Implementing Good Governance**

**Bekasi, August 3rd, 2021**



**Pusat Penerbitan**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Islam 45 Bekasi

PROSIDING BOOK OF  
**1<sup>st</sup> INCREASING SEMINAR:**  
**Innovative and Creative Synergy  
in Implementing Good Governance**

<b>Organizing Committee</b>	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam 45
<b>Head of Organizer</b>	: Purnama Putra, M.Si
<b>Deputy Head of Organizer</b>	: Hasan Basri, M.Pd
<b>Secretary</b>	: Puput Putrianika, S.E.
<b>Treasure</b>	: Dr. Dindin Abidin, M.Si
<b>IT and Website</b>	: Sumarlin
<b>Publication</b>	: Dian desty Widyowati, S.E.
<b>Sponsorship</b>	: BALITBANGDA Kabupaten Bekasi Unit Pengembangan Usaha dan Kerjasama Universitas Islam 45
<b>Steering Committee</b>	: Dr. M. Harun Alrasyid, M.Si Dr. Dindin Abidin, M.Si Dr . Nana Danapriatna, Ir., M.P. Purnama Putra, M.Si
<b>Reviewer</b>	: Dr. Nana Danapriatna, Ir., MP. Siti Nurhidayah, S.Psi., M.Si. Seta Samsiana, S.T., M.T Heri Yusup, M.A
<b>Editor</b>	: Musyaffa Amin Ash Shabah, S.H.I., M.H. Dila Novita, S.Sos., M.Si Irham, M.A.Pd
<b>Setting/Layout</b>	: Arria Ilhamaesa, A.Md
<b>Publisher</b>	: Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam 45 Bekasi
<b>Editorial Staff</b>	: Jl. Cut Meutia No. 83, Bekasi 17113 <a href="https://www.unismabekasi.ac.id/">https://www.unismabekasi.ac.id/</a> Email: <a href="mailto:lppm.unismabekasi@gmail.com">lppm.unismabekasi@gmail.com</a>

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR ~ iii

### DAFTAR ISI ~ v

### MAKALAH SEMINAR PENELITIAN SEKOLAH PASCASARJANA

- KINERJA DAERAH OTONOM BARU DI INDONESIA: STUDI PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN PANGANDARAN~1

*Aos Kuswandi, M Harun Al Rasyid, Siti Nuraini*

- ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN BEKASI ~19

*Rina Susanti Hartono dan Siti Nuraini*

### MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS KOMUNIKASI SASTRA DAN BAHASA

- IMPLEMENTASI “*KHAIRU UMMAH*” SEBAGAI *ISLAMIC BRANDING* UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI~41

*Siti Khadijah, Diva Desvianda*

- MULTILINGUALISME DI AREA PEMUKIMAN, BISNIS, DAN INDUSTRI DAERAH BEKASI DAN SEKITARNYA ~51

*Noviyanti, Heri Yusup, M.Fakhran Al Ramadan*

- DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN PADA PERUBAHAN SOSIAL DALAM TINJAUAN META ANALYSIS~61

*Tatik Yuniarti*

### MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI

- RISIKO SISTEMIK: DAMPAK COVID-19 DI INDONESIA~77

*Rinda Siaga Pangestuti*

- PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL ~89

*Resti Kurniawati, Ria Marginingsih , Tri Elsa Susilawati*

- PENGARUH INSENTIF PAJAK (*TAX INCENTIVES*) DAN FAKTOR NON PAJAK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI~99

*Fika Dina Yulianti, Annafi Indra Tama, Isti Pujiastuti*

- PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING~107  
*Dian Arianti, Hadi Mahmudah, Nurlaila Maysaroh*
- PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN SANKSI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* DI KOTA BEKASI~125  
*Rizka Fadilah Apriyanti, Ari Dewi Cahyati*
- IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM MENDETEKSI KEPATUHAN MANDATORY DISCLOSURE DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN~135  
*Nurlaila MC*
- PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI~147  
*Ghina Ghiffara Zaharani, Yuha Nadhirah Qintharah*
- DAMPAK CORPORATE ***SOCIAL RESPONSIBILITY DAN BOOK TAX DEFERENCES*** TERHADAP MANAJEMAN PAJAK DENGAN MANAJEMAN LABA SEBAGAI VARIABLE INTERVENING~167  
*Vita Aprilina*
- INDEKS LITERASI WAKAF, PERSEPSI WAKAF TUNAI SEBAGAI MODERASI TERHADAP KEINGINAN BERWAKAF TUNAI~185  
*Husnul Khatimah, Isfandayani, Ainun Amlia Saman*
- ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) TERHADAP KINERJA ANGGOTA DPRD KABUPATEN BEKASI ~ 201  
*Rusham, Diana Fajarwati*
- PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN SKEPTIS TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL ~213  
*Anisa Putri*
- PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KOMPENSASI TERHADAP TURNOVER KARYAWAN ~ 227  
*Ridha Andriani, Tri Elsa Susilawati*

#### MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS TEHNIK

- ANALISIS MODEL MATEMATIKA PENYEBARAN DAN PENANGANAN KASUS COVID-19 PADA ERA ***NEW NORMAL*** DI KABUPATEN BEKASI~247  
*Riri Sadiana, Novi Laura Indrayani, R.Hengki Rahmanto*

- ANALISIS PENGARUH VARIASI ARUS PADA PROSES PENGELASAN SMAW TERHADAP SIFAT MEKANIK DAN STRUKTUR MIKRO~253  
*Fatimah Dian Ekawati, Wahyu Hidayat, Vicki Setiawan*
- PENGARUH VARIASI PARAMETER PEMAKANAN TERHADAP GETARAN PADA MESIN MILLING~261  
*Aep Surahto*
- PENERAPAN ALGORITMA NAIVE BAYES UNTUK SCORE AKHIR PENILAIAN MATA KULIAH MAHASISWA UNISMA BEKASI~269  
*Haryono*
- IMPLEMENTASI **VIRTUAL PRIVATE NETWORK** MENGGUNAKAN PPTP BERBASIS MIKROTIK ~279  
*Inna Ekawati, Dadan Irwan*
- PENGEMBANGAN MANAJEMEN JARINGAN LOCAL AREA NETWORK MENGGUNAKAN SOFTWARE DEFINED NETWORK ~287  
*Dadan Irwan*
- PENGELOMPOKAN BERBASIS HIRARKI PADA MANGGIS~297  
*Retno Nugroho Whidhiasih, Malikus Sumadyo*
- TELEHOMECARE SUHU DAN KADAR OKSIGEN ~ 307  
*Seta Samsiana, Abdul Hafid Paronda, Natalia Damastuti*
- PENGUKURAN KINERJA JARINGAN WLAN MENGGUNAKAN **TOOLS** TUNGGAL DAN JAMAK SECARA SIMULTAN~315  
*Arifin Nurendar, Muhammad Amin Bakri, Andi Hasad*
- PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP RECTANGLE DUAL EQUAL FORK ARRAY 1 X 2 DENGAN PROXIMITY COUPLE UNTUK APLIKASI WLAN~323  
*Sri Marini, Ilyas Sikki, Ninik Paryati, Muhammad Fikri Bivani Al qohar*
- EVALUASI DAMPAK COVID 19 TERHADAP BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN DI KABUPATEN BEKASI ~329  
*Sri Nuryati, Elma Yulius*
- TINJAUAN DETAIL PENULANGAN BALOK DAN KOLOM UNTUK PERENCANAAN GEDUNG TAHAN GEMPA PADA SNI – 2847 – 2019 DAN SNI – 2847 – 2013~343  
*Eko Darma*
- ANALISIS KINERJA SIMPANG BERSINYAL BERBASIS PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KAPASITAS JALAN INDONESIA (SIKAJI) ~357  
*Rika Sylviana, Hengki Rahmanto, Novita Handayani, Lusiana Wardani*

- PERANCANGAN SCADA MENGGUNAKAN SOFTWARE CX SUPERVISOR 3.2 PADA SIMULASI KONTROL GENERATOR AC 1 PHASA DONGFENG ST3 ~ 365  
*Setyo Supratno, Aeri Sujatmiko, Seta Samsiana, Sugeng*
- ANALISIS PENGARUH SUBCOOLING TERHADAP PERFORMA AIR CONDITIONER ~ 373  
*Taufiqur Rokhman, Sugeng, Setyo Supratno*
- KINERJA ALAT MONITORING LIMBAH KERTAS CAIR PADA WATER TREATMENT PT. FAJAR SURYA WISESA ~ 381  
*Aswin Reza Baktiar, Annisa Firasanti, Muhammad Amin Bakri*

#### **MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

- PHYSICAL FITNESS PROFILES OF WEST JAVA CRICKET ATHLETE ~ 391  
*Hasan Basri, Aridhotul Haqiyah, Memet Muhamad, Bujang, Ahmad Rifai*
- PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN DRIBBLING JATI PADA PERMIANAN SEPAKBOLA USIA REMAJA ~ 405  
*Tatang Iskandar, Domi Bustomi, Ahmad Rifai, Janes Aldonova*
- UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR RENANG GAYA DADA PADA SISWA SMP (STUDI KAJIAN LITERATUR) ~ 411  
*Mia Kusumawati, Memet Muhamad, Yunita Lasma Siregar*
- EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA KELOMPOK MATA KULIAH PRAKTIKUM DI PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS ISLAM "45" ~ 415  
*Yoga Candra Maulana*
- INVESTIGASI Pandangan Dosen FKIP UNISMA Bekasi tentang Pendidikan Jarak Jauh selama Pandemi COVID-19 ~ 425  
*Jaka Wahyu*
- STUDI KAJIAN LITERATUR: PENGARUH LATIHAN PLYOMETRIC TERHADAP POWER TUNGKAI PESERTA LATIH BOLA VOLI DI EKSTRAKURIKULER SEKOLAH MENENGAH ATAS ~ 439  
*Apta Mylsidayu, Bujang, Elly Diana Mamesah*

#### **MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS PERTANIAN**

- PENINGKATAN DAYA SAING USAHA TAPE KETAN PAMELLA ~ 449  
*Nana Danapriatna, Winarni dan Ahya Kamilah, Ismarani, Iszunaini*

**MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

- UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT MELALUI PERUBAHAN STATUS DESA MENJADI KELURAHAN DI KABUPATEN BEKASI ~ 463  
*Rahmat Nuryono*
- INOVASI PELAYANAN PUBLIK DAN KEPUASAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19 [STUDI KASUS DESA LAMBANGSARI, TKABUPATEN BEKASI] ~ 477  
*Neneng Fauziah Abdul Shomad*
- PENGARUH PERILAKU BERBAGI DAN BERSYUKUR TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA REMAJA ~ 493  
*Lisa Indriyani, Magdalena Hanoum, Siti Nurhidayah*
- PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP POLITIK DINASTI ~ 507  
*Ainur Rofieq, Yanto Supriyatno, M. Harun Alrasyid, R. Achmad Mulyana, Susi Dian Rahayu*
- MORAL DISENGAGEMENT DAN EMPATI SEBAGAI MEDIATOR CYBERBULLYING PADA REMAJA ~ 515  
*Siti Nurhidayah, Alfiana Indah Muslimah, Vina Rahma Hidayati*
- *POLICYGRAPHY*: RESPONS MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN LARANGAN MUDIK DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA ~ 527  
*Mita Widyastuti, Fadhilah, Abdul Muis*
- PELAYANAN BIDANG AKADEMIK PADA MASA PANDEMIC (COVID-19) DI UNISMA BEKASI ~ 537  
*Amanda Morlian, Neneng Fauziah*
- RELIABILITAS SKALA **ACADEMIC HELP SEEKING**: RASCH MODEL ~ 545  
*Lucky Purwantini, Malikus Sumadyo*
- STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINASI WISATA BARU DI KABUPATEN BEKASI ~ 551  
*Andi Sopandi*
- ANALISA KEPUTUSAN UMKM DALAM MENERAPKAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DI MASA PANDEMI COVID 19 ~ 569  
*Rani Intan*

**MAKALAH SEMINAR PENELITIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**

- MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI BANK SYARIAH DI INDONESIA;  
Solusi dan Upaya Membangun Sumber Daya Insani Bank Syariah Yang Bermutu  
di Saat Pandemi Covid-19 ~ 585  
*Rizal Fahlevi*
- ETIKA PENDIDIKAN QUR'ANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
MORAL PESERTA DIDIK ~ 603  
*Akmal R. G. Hsb\*, Rabiyyanur Lubis*
- RELAKSASI PEMBIAYAAN BERMASALAH DAMPAK COVID-19 PADA  
BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA ~ 611  
*Isfandayani, Husnul Khatimah*
- ARGUMEN HUKUM ISLAM TENTANG BATAS PENERAPAN  
KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA MUSLIM (Studi Pada Pasal  
79 Kompilasi Hukum Islam) ~ 623  
*Suprihatin*
- KEDUDUKAN ZAKAT DALAM HARTA WARIS ISLAM ~ 633  
*Musyaffa Amin Ash Shabah*
- PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19; TANTANGAN,  
IMPLEMENTASI DAN SOLUSI ~649  
*Siti Asiah, Acep Mulyadi*
- POSISI AL-QURAN SEBAGAI SUMBER HUKUM DALAM PEMIKIRAN  
HUKUM IBN 'ARABI ~ 661  
*Yoyo Hambali, Agus Supriyanto*
- PARADIGMA PENDIDIKAN KARAKTER PADA KURIKULUM 2013 DI  
SMA NEGERI 2 GUNUNG PUTRI DI KABUPATEN BOGOR ~ 679  
*Yayat Suharyat, Mansyur Syah*
- USING DIGITAL STORYTELLING TO IMPROVE ELEMENTARY  
STUDENTS' MOTIVATION TO LEARN ENGLISH ~ 689  
*Reza Anggriyashati Adara*

## RELIABILITAS SKALA *ACADEMIC HELP SEEKING*: RASCH MODEL

Lucky Purwantini<sup>1</sup>, Malikus Sumadyo<sup>2</sup>

Email : purwantini.lucky@gmail<sup>1</sup>, malikus.sumadyo@gmail<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(Program studi Psikologi, Universitas Islam 45) <sup>2</sup>(Program studi Teknik Komputer,  
Universitas Islam 45)

### Abstract

*Academic help seeking is emerging when individual had difficulties in learning process. An instrument to measure it is required. Pajares, et.al (2004) was developed a scale to measure it, however the use of it is limited to computer field. This study aims to develop an academic help seeking with the wider application and to ensure that the scale is proper to use. Subject is 153 undergraduate students. An Academic Help Seeking Scale was developed with several item is taken from Pajares et.al's CSHSS (Computer Science Help Seeking Scales). Rasch Model is used to measure reliability. This study found that Academic Help Seeking Scale's reliability is very high. Therefore, the scale is proper to use.*

*Keywords: academic help seeking, reliability, rasch model*

### A. Pendahuluan

Perkuliah adalah hal yang wajib diikuti mahasiswa jika mahasiswa tersebut ingin lulus dan menyandang gelar sarjana. Mahasiswa jenjang sarjana diharuskan mengambil minimal 144 sks yang terbagi dalam beberapa puluh mata kuliah. Tiap mata kuliah memiliki bobot dan tingkat kesulitan yang berbeda. Karakteristik tiap mata kuliah juga berbeda. Beberapa mata kuliah bersifat teori, beberapa yang lain bersifat praktik. Pada mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, kemampuan dalam mencari bantuan akademis dibutuhkan agar mahasiswa lebih memahami materi mata kuliah tersebut. Pencarian bantuan akademis (*academic help seeking*) adalah perilaku mencari bantuan yang muncul ketika individu mengalami kesulitan dalam proses belajarnya (Pajares, Cheong, & Oberman, 2004).

Beberapa penelitian mengenai *academic help seeking* telah dilakukan

dan menghasilkan temuan yang tidak konsisten (Pajares et al., 2004), seperti Butler, 1998; Nadler & Fisher, 1986; Nelson– Le Gall, 1981; Nelson–Le Gall et al., 1989; Nelson–Le Gall, Gumerman, & Scott-Jones, 1983; Ryan et al., 1997, 1998; Salomon&Strobel, 1997 (Pajares et al., 2004) yang menemukan bahwa siswi perempuan lebih banyak mencari bantuan dibanding siswa laki-laki, sedangkan Good, Slavings, Harel, & Emerson, 1987 (Pajares et al., 2004) menemukan bahwa siswa laki-laki lebih banyak bertanya dibanding siswi perempuan. Sementara itu, Nelson– Le Gall & Jones, 1990; Newman, 1990; Newman & Schwager, 1993; Ryan & Pintrich, 1997; van der Meij, 1988, 1990 (Pajares et al., 2004) menemukan bahwa tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam mencari bantuan akademik.

Inkonsistensi hasil penelitian mengenai *academic help seeking* telah mendorong Pajares, dkk (2004) untuk mengembangkan skala *academic help*

*seeking*, yang sayangnya terfokus pada bidang *Computer Science*. Walaupun demikian, Pajares, dkk (2004) menyatakan bahwa skala *academic help seeking* yang dikembangkannya, yaitu CSHSS (*Computer Science Help Seeking Scales*) dapat diadaptasi ke bidang lain. Adaptasi skala *academic help seeking* dalam bidang lain telah dilakukan oleh Wimer & Levant (2011), yang mengadaptasikannya ke dalam bidang psikologi. Adaptasi skala tersebut diberi nama *Psychology Help Seeking Scales* (PHSS).

Adaptasi skala merupakan salah satu upaya pengembangan alat ukur psikologi. Pengukuran psikologi merupakan pengukuran aspek-aspek tingkah laku yang nampak, yang dianggap mencerminkan prestasi, bakat, sikap, dan aspek-aspek kepribadian yang lain (Muhid, Suhadiyanto, & Nurhidayat, t.t). Periantalo (Saifuddin, 2020) menyatakan bahwa terdapat empat ciri skala psikologi, yaitu mengungkap aspek nonkognitif, mengungkap variabel melalui butir pernyataan atau aitem, aitem pernyataan tersebut menghasilkan skor, dan penyusunannya melalui proses psikometris dan statistik.

Proses psikometris adalah tahapan yang harus dilalui oleh sebuah skala psikologi sebelum dapat digunakan. Salah satu tahapan yang harus dilalui tersebut adalah reliabilitas. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi yang harus dimiliki oleh skala psikologi untuk mendapatkan hasil ukur yang dapat dipercaya. Hal ini sangat penting karena jika suatu pengukuran menggunakan skala psikologi yang tidak reliabel, maka hasil yang diperoleh akan menyesatkan.

Reliabilitas suatu skala dapat diperoleh baik melalui teori tes klasik (*classical test theory*) maupun teori respon aitem (*item response theory*). Jika pada teori tes klasik reliabilitas yang diperoleh adalah reliabilitas skala secara keseluruhan, pada teori respon aitem, dalam hal ini Rasch Model, reliabilitas yang diperoleh adalah reliabilitas responden, reliabilitas aitem, dan reliabilitas skala secara keseluruhan. Reliabilitas responden menunjukkan kesungguhan responden dalam menjawab skala. Semakin tinggi reliabilitasnya, semakin sungguh-sungguh, yang berarti responden tidak menjawab dengan asal-asalan. Sedangkan reliabilitas aitem menunjukkan kualitas aitem. Semakin tinggi reliabilitasnya, aitem tersebut semakin konsisten dan dapat dipercaya. Sementara reliabilitas Cronbach-Alpha menunjukkan reliabilitas skala secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, skala *academic help seeking* telah dikembangkan, baik oleh Pajares dkk (2004) maupun oleh Wimer & Levant (2011), namun sayangnya pengembangannya hanya terbatas pada bidang-bidang tertentu, sehingga penerapannya terbatas. Penelitian ini bertujuan (1) mengembangkan skala *academic help seeking* yang dapat diterapkan ke dalam berbagai bidang, sehingga penerapannya akan lebih luas; (2) menguji reliabilitas skala *academic help seeking* yang telah dikembangkan dengan menggunakan Rasch Model.

## **B. Landasan Teori**

### **Academic Help Seeking**

*Academic help seeking* didefinisikan sebagai perilaku mencari bantuan yang muncul ketika individu mengalami

kesulitan dalam proses belajarnya (Pajares et al., 2004)

Terdapat empat dimensi *academic help seeking*, yaitu *pertama, instrumental help seeking*, yang terjadi ketika individu membutuhkan bantuan dan meminta bantuan yang terfokus pada menanyakan cara atau strategi penyelesaian dari suatu tugas untuk kemudian menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara mandiri. *Kedua, executive help seeking*, yang terjadi ketika individu lebih memilih meminta orang lain untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang dihadapinya dibanding mencoba untuk menyelesaikan masalah atau tugasnya sendiri. *Ketiga, avoidance of help seeking*, yang terjadi ketika individu lebih memilih untuk menghindari perilaku mencari bantuan karena ingin menutupi ketidakmampuan yang dimilikinya. *Keempat, perceived benefits of help seeking*, yaitu konsekuensi positif atau manfaat yang dirasakan oleh individu dalam mencari bantuan akademik.

Terdapat tiga faktor utama yang dapat memengaruhi perilaku mencari bantuan akademik, *pertama*, materi pembelajaran yang dibahas selama proses belajar mengajar di kelas, yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk individu mampu menerima dan memahami materi tersebut. *Kedua*, persepsi dan keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri, termasuk keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengatur dan mencari cara untuk menyelesaikan masalah selama proses belajar. *Ketiga*, pendekatan instruksional, yaitu metode yang diterapkan dosen pada saat mengajar, termasuk pendekatan yang dilakukan dosen pada mahasiswanya selama proses belajar mengajar. Ketika pendekatan tersebut baik, perilaku mencari

bantuan akademik akan sangat mungkin muncul ketika terjadi kesulitan selama proses belajar mengajar di kelas (Sharma & Nasa dalam Syahfitri, 2018).

### Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi yang harus dimiliki oleh skala psikologi untuk mendapatkan hasil ukur yang dapat dipercaya. Kaplan dan Saccuzzo (2012) menyatakan bahwa suatu pengukuran dikatakan tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel jika antara kemampuan yang sebenarnya dengan hasil ukurnya tidak sesuai. Pada teori tes klasik, reliabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya jumlah aitem dan jumlah subjek. Semakin banyak aitemnya, reliabilitas semakin baik. Demikian pula, semakin banyak subjeknya, reliabilitas semakin baik (Widhiarso, t.t). Jadi, jika menginginkan reliabilitas yang tinggi, jumlah aitem dan jumlah subjek dapat diperbanyak. Sementara pada teori respon aitem, dalam hal ini Rasch Model, reliabilitas tidak tergantung pada banyak aitem dan banyak subjek. Pada Rasch Model, terdapat tiga reliabilitas yang diperoleh, yaitu reliabilitas responden, reliabilitas aitem, dan Cronbach Alpha (Sumintono & Widhiarso, 2013). Reliabilitas responden menunjukkan kesungguhan responden dalam menjawab skala. Semakin tinggi reliabilitasnya, semakin sungguh-sungguh, yang berarti responden tidak menjawab dengan asal-asalan. Sedangkan reliabilitas aitem menunjukkan kualitas aitem. Semakin tinggi reliabilitasnya, aitem tersebut semakin berkualitas. Sementara reliabilitas Cronbach-Alpha menunjukkan reliabilitas skala secara keseluruhan.

Reliabilitas ditandai dengan koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas mengindikasikan taraf kepercayaan atau taraf konsistensi, baik skala psikologi maupun hasil ukurnya (Saifuddin, 2020). Para ahli tidak sepakat mengenai kategori koefisien reliabilitas karena koefisien reliabilitas lebih bersifat estimasi (Widhiarso, t,t). Aaron dan Aaron (2003) menyatakan bahwa alat ukur dikatakan baik apabila memiliki nilai reliabilitas 0,60 hingga mendekati 0,90. Sedangkan Azwar (1995) menyatakan bahwa suatu koefisien reliabilitas yang besarnya di sekitar 0,900 dianggap memuaskan. Sementara, Sumintono dan Widhiarso (2013) membedakan kategori untuk reliabilitas Alpha Cronbach dengan reliabilitas responden dan reliabilitas aitem.

Pada reliabilitas Alpha Cronbach, Sumintono dan Widhiarso (2013) mengategorikan koefisien reliabilitas kurang dari 0,50 sebagai reliabilitas yang buruk; koefisien reliabilitas 0,50 – 0,60 sebagai reliabilitas yang jelek; koefisien reliabilitas 0,60 – 0,70 sebagai reliabilitas yang cukup; koefisien reliabilitas 0,70 – 0,80 sebagai reliabilitas yang bagus; dan koefisien reliabilitas lebih dari 0,80 sebagai reliabilitas yang bagus sekali. Sementara untuk reliabilitas responden dan reliabilitas aitem, Sumintono dan Widhiarso (2013) mengategorikan koefisien reliabilitas kurang dari 0,67 sebagai reliabilitas yang lemah; koefisien reliabilitas 0,67 – 0,80 sebagai reliabilitas yang cukup; koefisien reliabilitas 0,81 – 0,90 sebagai reliabilitas yang bagus; koefisien reliabilitas 0,91 – 0,94 sebagai reliabilitas yang bagus sekali; dan koefisien reliabilitas lebih dari 0,94 sebagai reliabilitas yang istimewa.

## Rasch Model

Rasch model merupakan model analisis respon aitem yang dikembangkan oleh Georg Rasch pada tahun 1960. Rasch model dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada teori tes klasik. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah koefisien reliabilitas pada teori tes klasik tergantung pada banyaknya sampel, teori tes klasik memiliki skala pengukuran yang tidak linear dan rentang skor yang terbatas, serta keseimbangan korelasi negatif-positif (Sumintono, 2014).

Sumintono (2014) menyatakan bahwa sejauh ini hanya Rasch Model yang bisa memenuhi lima kriteria konsep pengukuran yang objektif pada ilmu sosial, yang diungkap oleh Mok dan Wright (Sumintono, 2014), yaitu (1) memberikan ukuran yang linear dengan interval yang sama; (2) melakukan proses estimasi yang tepat; (3) menemukan aitem yang tidak tepat (misfits) atau tidak umum (outliers); (4) mengatasi data yang hilang; dan (5) Menghasilkan pengukuran yang replicable (independen dari parameter yang diteliti). Dengan kata lain, kualitas pengukuran dalam ilmu sosial yang dilakukan dengan rasch model akan mempunyai kualitas yang sama seperti halnya pengukuran yang dilakukan dalam bidang fisika.

## C. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 153 mahasiswa Universitas Islam 45. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Google Forms. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *Academic Help Seeking* yang disusun oleh Peneliti dengan

beberapa aitem berasal dari skala CSHSS (*Computer Science Help Seeking Scales*) milik Pajares, dkk (2004). Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas skala *Academic Help Seeking* adalah Rasch Model dengan program Winsteps. Tabel 1 memuat contoh aitem skala *Academic Help Seeking*.

**Tabel 1. Contoh Aitem Skala *Academic Help Seeking***

No.	Aitem
1.	Saya bertanya pada teman mengenai cara menyelesaikan suatu tugas
7.	Saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya meminta teman untuk menyelesaikan tugas saya
13.	Walaupun saya tidak memahami tugas yang saya anggap sulit, namun saya enggan bertanya
22.	Saya senang mengajukan pertanyaan di kelas karena hal itu membantu saya memahami materi kuliah dengan lebih baik

#### D. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan program Winsteps, diperoleh hasil reliabilitas responden, reliabilitas aitem, dan reliabilitas Cronbach-Alpha, seperti yang termuat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Reliabilitas Skala *Academic Help Seeking***

	Rata-rata Logit (SD)	Separation	Reliabilitas	Alpha Cronbach
Responden	-0,05 (0,04)	1,54	0,70	0,80
Aitem	0,00 (0,76)	7,47	0,98	

Sumber : data penelitian, diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah 0,80. Dengan demikian, skala *Academic Help Seeking* secara keseluruhan dapat dikategorikan sebagai skala dengan

reliabilitas yang baik (Aaron & Aaron, 2003) dan bagus (Sumintono & Widhiarso, 2013). Pada reliabilitas aitem, skala *Academic Help Seeking* memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,98. Sumintono dan Widhiarso (2013) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas lebih dari 0,94 dikategorikan sebagai reliabilitas yang istimewa. Dengan demikian, aitem-aitem pada skala *Academic Help Seeking* sangat berkualitas. Pada reliabilitas responden, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,70. Sumintono dan Widhiarso (2013) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas 0,70 dikategorikan sebagai reliabilitas yang cukup. Hal ini berarti konsistensi jawaban responden tidak terlalu bagus.

Nilai *separation* digunakan untuk mengetahui pengelompokan responden dan aitem. Semakin besar nilai *separation*, maka kualitas instrument dalam hal keseluruhan responden dan aitem semakin bagus, karena dapat mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok aitem (Sumintono & Widhiarso, 2013). Nilai *separation* dapat diketahui melalui rumus:  $H = [(4 \times SEPARATION) + 1] / 3$ . Dengan memasukkan *separation* pada tabel 2 ke rumus di atas, diperoleh nilai *separation* untuk responden adalah 2,39 (dibulatkan menjadi 2) dan nilai *separation* untuk aitem adalah 10,29 (dibulatkan menjadi 10). Dengan demikian, terdapat 2 kelompok responden dan 10 kelompok aitem.

Rata-rata logit responden menunjukkan nilai rata-rata responden dalam skala *Academic Help Seeking*. Sumintono & Widhiarso (2013) menyatakan bahwa nilai rata-rata yang lebih dari logit 0,0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan di berbagai aitem. Pada tabel

2, diketahui nilai rata-rata logit responden sebesar -0,05. Hal ini berarti tidak memiliki kecenderungan untuk lebih banyak menjawab setuju pada aitem-aitem skala *Academic Help Seeking*.

### E. Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa skala *Academic Help Seeking* secara keseluruhan memiliki reliabilitas yang baik dan bagus. Aitem-aitem pada skala *Academic Help Seeking* juga memiliki kualitas yang istimewa, sehingga skala *Academic Help Seeking* dapat digunakan dalam penelitian. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan *academic help seeking*, dapat menggunakan skala ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, A. & Aaron, E.N. (2003). *Statistics for psychology*. New Jersey: Prentice Hall.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaplan, R.M. & Saccuzzo, D.P. (2012). *Pengukuran Psikologi: Prinsip, Penerapan, dan Isu*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pajares, F., Cheong, Y. F., & Oberman, P. (2004). Psychometric analysis of computer science help-seeking scales. *Educational and Psychological Measurement*, 64(3), 496–513. <https://doi.org/10.1177/0013164403258447>.
- Putri, C. P., Dwi, M., Rusli, R., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., Mangkurat, U. L., & Km, J. A. Y. (2018). Pengaruh Stres Akademik Terhadap Academic Help Seeking. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 28–37.
- Sumintono, B. (2014). Model Rasch untuk Penelitian Sosial Kuantitatif. *Conference Paper*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2013). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Swadharma, K. G., Hadiwinarto, H., & Afriyati, V. (2018). Profil Perilaku Mencari Bantuan Akademik (Academic Help Seeking) Ditinjau Dari Masalah Belajar Dan Gender Pada Siswa Smp Negeri 3 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 36–49. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.36-49>.
- Syafitri, N. R. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dan Academic Help- Seeking Behavior Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Widhiarso, W. (t.t.). Reliabilitas & Konfidensi. *Slide presentasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Widhiarso, W. (t.t.). Mengestimasi Reliabilitas. *SPSS untuk Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wimer, D. J., & Levant, R. F. (2011). The Relation of Masculinity and Help-Seeking Style with the Academic Help-Seeking Behavior of College Men. *The Journal of Men's Studies*, 19(3), 256–274. <https://doi.org/10.3149/jms.1903.256>.